BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Terdapat pengaruh limbah cair tahu terhadap pertumbuhan tanaman sawi hijau dengan konsentrasi yang berbeda (T1: 10 %, T2: 20%, T3: 30% T4: 40 %) satu sama lain dan juga berbeda nyata dengan kontrol (T0: 0%). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji ANOVA dan uji lanjut LSD di semua parameter pengamatan (tinggi tanaman, jumlah helai daun, panjang daun, lebar daun, dan berat segar tanaman), di setiap minggu pengambilan data (14 HST, 21 HST, 28 HST, dan 35 HST) dengan hasil nilai P (sig) > α (α = 0,05).
2. Perlakuan T4: 40% adalah konsentrasi yang paling optimal dalam merangsang pertumbuhan tanaman sawi hijau di semua parameter pengamatan (tinggi tanaman, jumlah helai daun, panjang daun, lebar daun, dan berat segar tanaman), di setiap minggu pengambilan data (14 HST, 21 HST, 28 HST, dan 35 HST).
3. Hasil persentase uji validitas Buku Ilmiah Populer (BIP) oleh ahli materi sebesar 89,1% dengan kategori sangat valid. Hasil persentase uji validitas BIP oleh ahli media sebesar 88,9% dengan kategori sangat valid. Hasil uji validitas BIP oleh kedua ahli mendapat persentase rata-rata 89% dengan kategori sangat valid untuk digunakan tanpa revisi, namun revisi juga perlu dilakukan agar mendapat hasil yang lebih maksimal.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan peneliti seperti ini disarankan untuk memperhatikan media tanam dan lokasi penelitian, karena media yang kurang sehat akan membuat pertumbuhan tanaman sawi hijau jadi terhambat, tanaman sawi hijau sangat sensitif terhadap suhu yang terlalu panas dan mudah terserang hama jika penelitian dilaksanakan di lapangan.
2. Pembuatan pupuk organik limbah cair tahu dapat dikreasikan dengan bahan-bahan lain yang mengandung banyak unsur hara selain bahan yang telah ditentukan di penelitian ini, sehingga pupuk organik cair akan semakin kaya akan nutrisi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan konsentrasi pupuk organik limbah cair tahu yang berbeda sehingga dapat diketahui apakah limbah cair tahu dengan konsentrasi dan dosis yang lebih akan berpengaruh lebih optimal dibanding dengan konsentrasi di penelitian sekarang.
4. Variabel terikat yaitu tanaman sawi hijau dapat diganti dengan tanaman lain sehingga dapat mengetahui pengaruh pupuk organik limbah cair tahu terhadap tanaman lainnya.
5. Variabel bebas yaitu pupuk organik limbah cair tahu juga bisa diganti dengan pupuk organik lainnya yang berasal dari limbah lain, sehingga akan semakin banyak pemanfaatan dari limbah yang tidak dipakai sebagai pupuk organik untuk tanaman.